

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang terdiri dari berbagai etnis, ras dan budaya yang tersebar di berbagai pulau di seluruh Nusantara. Keberagaman etnis dan budaya tersebut membuat bangsa Indonesia kaya kebudayaannya dan dengan latar belakang keberagaman tersebut menjadikan Indonesia cenderung sebagai bangsa yang terbuka terhadap pendatang dan perubahan. Masyarakat Indonesia yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia terdiri atas masyarakat asli yang telah menghuni ribuan tahun sampai datangnya masyarakat imigran yang disebut dengan masyarakat timur asing yaitu keturunan Tionghoa.

Masyarakat Tionghoa dianggap sebagai imigran karena mereka mulai mendatangi kepulauan Nusantara yang disebabkan karena perkembangan pelayaran karena ingin mencari kehidupan baru, mereka mulai datang ke Asia Tenggara. Etnis Tionghoa datang ke Indonesia dianggap sebagai pembawa perubahan terutama pada sistem teknologi pertanian dan perdagangan, karena peradaban Tiongkok merupakan salah satu peradaban tertua di dunia. Etnis Tionghoa hidup dan berkembang sebagaimana etnis pribumi lainnya di Nusantara.

Etnis Tionghoa merupakan masyarakat yang dikenal suka merantau. Kebiasaan merantau ini disebabkan oleh latar belakang kehidupan ekonomi yang sulit di negeri leluhurnya. Orang Tionghoa paling banyak berhijrah ke Asia Tenggara dan Indonesia merupakan salah satu tujuan dari persinggahan. Orang Tionghoa datang ke Indonesia secara besar-besaran diperkirakan sekitar abad ke 15 Masehi. Salah satu penyebarannya adalah Cheng Ho. Pada tahun 1415 armada Cheng Ho melakukan kunjungan muhibah ke Aceh yaitu Samudera Pasai (KongYuanzhi, 2000:97). Interaksi antara orang Indonesia dengan orang Tionghoa terlihat pada awal peradaban dan perkembangan kebudayaan di Indonesia. Kontak budaya antaretnis Tionghoa dengan masyarakat Indonesia

sudah berlangsung ratusan tahun sehingga kehadiran etnis Tionghoa di Nusantara berpengaruh pada peradaban Indonesia itu sendiri.

Seperti dikatakan di atas, banyak etnis Tionghoa yang merantau ke berbagai pulau di Indonesia, oleh karena itu saat ini sudah banyak didirikan suatu wadah perkumpulan untuk menyatukan berbagai etnis yang ada di seluruh Indonesia, salah satunya di Bandung yang mendirikan Paguyuban Marga Li. Selain Paguyuban Marga Li, ada Paguyuban yang lainnya misalnya Paguyuban Fuqing Huiguan (福清会馆) yang bertempat di Jalan Jendral Sudirman, dan Paguyuban Minan (闽南) yang bertempat di Jalan Kebonjati. Paguyuban Marga Li adalah sebuah wadah untuk perkumpulan orang – orang yang bermarga Li. Selain itu juga Marga Li adalah salah satu Paguyuban Marga pertama yang ada di Bandung dan memiliki banyak anggota.

Sejarah Marga Li sangat panjang, dari zaman sebelum 春秋战国时代 sudah menjadi tradisi kurang lebih 300 tahun. Salah satu faktornya disebabkan adanya keinginan untuk terbebas dari kekuasaan dinasti dan membentuk suatu negara yang lebih demokratis. Paguyuban Marga Tionghoa sangat penting, meninggalkan tanah leluhur untuk berniaga, jadi sangat perlu perekat satu tenaga, saling membantu mengatasi masalah. Paguyuban Marga Li sudah berdiri 28 tahun hingga saat ini, dari kecil hingga menjadi besar. Paguyuban ini terdiri dari kelompok pemuda, kelompok wanita dan kelompok remaja sehingga bermunculan tenaga baru yang lambat laun bekerja sama dengan Paguyuban Marga Li.

Maka dari itu, penulis tertarik ingin membahas mengenai Paguyuban Marga Li, ingin mengetahui konsep baru terhadap Paguyuban Marga Li, selain itu juga penulis ingin memperkenalkan sejarah dan perkembangan serta peranan Paguyuban Marga Li ini kepada masyarakat kota Bandung baik etnis Tionghoa maupun non etnis Tionghoa agar memahami secara mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Paguyuban Marga Li di Bandung?
2. Apa saja peranan Paguyuban Marga Li di kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Paguyuban Marga Li di Bandung
2. Untuk mengetahui peranan Paguyuban Marga Li di kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan orang lain mengenai Paguyuban Marga Li.
2. Bagi rekan-rekan mahasiswa / mahasiswi diharapkan dengan membaca hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pemikiran untuk bahan studi perbandingan dan sekaligus bisa memperkaya tentang konsep kebudayaan yang terjadi di masyarakat sehingga dapat menunjang untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi pembaca umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang konsep antarbudaya yang terjadi dalam masyarakat sehingga dapat menunjang penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan melalui kuisisioner yang disebar kepada 150 responden dan mewawancara wakil pengurus, pengurus bidang umum, sekretaris dari Paguyuban Marga Li akan memberikan pertanyaan-

pertanyaan lalu setelah menjawab pertanyaan penulis akan menganalisis jawaban tersebut.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan simple random probability. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

1.6 Batasan penelitian

Batasan penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini menitikberatkan perkembangan dan peranan Paguyuban Marga Li di Bandung. Perkembangan Paguyuban Marga Li yang terjadi hingga saat ini serta peranan yang telah dilakukan anggota Marga Li bagi sesama anggota dan bagi kalangan masyarakat.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Bab 1 merupakan bab pendahuluan. Dalam bab 1 akan membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Dalam latar belakang masalah dibahas mengenai hal-hal yang menjadi latar belakang orang Tionghoa datang ke Indonesia dan alasan penulis memilih judul dari penelitian tersebut. Berdasarkan rumusan masalah kemudian dirumuskan tujuan dan manfaat penelitian dengan tujuan menyampaikan hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab 2 merupakan tinjauan pustaka. Dalam bab 2 akan dibahas pengertian dari paguyuban, peranan, marga melalui studi literatur. Kemudian referensi ini dipakai sebagai acuan untuk menganalisis penelitian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu Perkembangan dan Peranan Paguyuban Marga Li di Bandung.

BAB 3 Data dan Pembahasan

Bab 3 merupakan data dan pembahasan. Dalam bab 3 akan dibahas tentang sampel, populasi, objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, hasil kusioner serta pengolahan data.

BAB 4 Simpulan dan Saran

Dalam bab 4 akan dibahas seluruh simpulan dan saran dari hasil penelitian yang diteliti.

